

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar dalam upaya mengembangkan usaha, untuk membiayai kegiatan usaha, dan untuk membayar hutang yang telah jatuh tempo. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk mencukupi dana tersebut adalah dengan melakukan penawaran umum saham perdana atau biasa disebut dengan *Initial Public Offering* (IPO). Penawaran umum saham perdana merupakan suatu proses langkah awal bagi perusahaan yang ingin go-publik sebelum memasuki pasar sekunder.

Di dalam penawaran umum saham perdana ini harga saham telah ditentukan terlebih dahulu yang merupakan harga kesepakatan antara emiten dengan *underwriter*, sedangkan di pasar sekunder ditentukan oleh mekanisme pasar (penawaran dan permintaan). Dalam dua mekanisme penentuan harga tersebut, sering terjadi perbedaan harga terhadap harga saham yang sama antara di pasar perdana dan pasar sekunder yang di pengaruhi oleh kinerja surat berharga tersebut. Oleh karena itu, kinerja surat berharga merupakan salah satu hal yang sangat penting diperhatikan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan.

Pengguna internal antara lain manajemen perusahaan, karyawan perusahaan, dan dewan direksi. Sedangkan pihak eksternal antara lain kreditor, investor, analis keuangan, masyarakat, serikat kerja, serta pihak yang berkepentingan dengan gambaran mengenai

Bagi investor, informasi mengenai kinerja surat berharga bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan return, terutama mengenai harapan mereka mengenai return yang positif. Harapan akan kinerja surat berharga yang positif itu wajar mengingat mereka bersedia menanamkan modalnya pada perusahaan yang mereka yakini memiliki kinerja yang baik dan dapat memberikan keuntungan bagi mereka (return positif). Tetapi kita tidak tahu apakah setelah penawaran umum saham perdana tersebut surat berharga dapat memberikan return positif atau negative.

Penelitian yang berkaitan dengan kinerja surat berharga setelah penawaran perdana telah banyak dilakukan dan hasilnya menunjukkan bahwa dalam jangka pendek terdapat fenomena *underpricing* sedangkan dalam jangka panjang mengalami *underperformance* (penurunan kinerja). Fenomena *underpricing* ini disatu pihak menguntungkan investor karena mempunyai informasi yang lebih sehingga dapat memilih untuk tidak berpartisipasi pada saham yang *overvalue* (Rock, 1986 dalam Akhabani, 2007). Akan tetapi, di pihak lain merugikan emiten karena dana yang diperoleh tidak maksimal. Penurunan kinerja yang terjadi dalam jangka panjang akan merugikan investor karena akan memperoleh return yang negative. Menurut Ritter (1991) dalam Prastiwi dan Kusuma (2001) menyebutkan bahwa faktor yang bisa menjelaskan terjadinya *underperformance* tersebut adalah kesalahan dalam pengukuran resiko, *bad luck*, dan terlalu optimisnya investor terhadap prospek perusahaan.

Penelitian yang dilakukan di beberapa Negara, hasilnya menunjukkan bahwa dalam jangka pendek kinerja surat berharga setelah penawaran perdana adalah positif, akan tetapi dalam jangka panjang negative. Bahkan menurut Ritter (1991) dalam Prastiwi

akhir hari pertama perdagangan dan menyimpannya selama 3 tahun akan menghasilkan penurunan untuk setiap dollar yang dihasilkan pada kelompok perusahaan yang tercantum di pasar modal Amerika. Hal yang sama pula terjadi di Indonesia, bahwa dalam jangka pendek kinerja surat berharga positif dan dalam jangka panjang negative (Prastiwi dan Kusuma, 2001).

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui sekaligus mengkonfirmasi penelitian terdahulu bagaimana sebenarnya kinerja surat berharga setelah penawaran saham perdana dalam jangka pendek dan jangka panjang, terutama yang terjadi di pasar modal Indonesia. Untuk itu peneliti mengambil judul “ ANALISIS KINERJA SURAT BERHARGA SETELAH PENAWARAN PERDANA (IPO) DI INDONESIA “

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya batasan masalah yang meliputi penelitian ini, antara lain :

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan penawaran perdana di Bursa Efek Jakarta mulai dari periode Juli 2002 sampai dengan Juli 2006.
2. Periode pengamatan yang digunakan adalah bulan Juli 2002 sampai dengan Bulan Juli 2006.
3. Penelitian ini menggunakan data harga saham dari perusahaan yang melakukan penawaran perdana di Bursa Efek Jakarta dari periode Juli 2002 sampai dengan Juli 2006

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja surat berharga di Indonesia dalam jangka pendek ?
2. Bagaimana kinerja surat berharga di Indonesia dalam jangka panjang ?
3. Apakah terdapat perbedaan antara kinerja jangka pendek dan jangka panjang pada

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji kinerja surat berharga di Indonesia dalam jangka pendek.
2. Menguji kinerja surat berharga di Indonesia dalam jangka panjang.
3. Menguji perbedaan antara kinerja jangka pendek dan jangka panjang pada perusahaan yang IPO di Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Untuk perusahaan, sebagai tambahan informasi dalam pengambilan keputusan.
2. Untuk investor, sebagai salah satu informasi dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Menjadi salah satu referensi yang *up to date* dalam hal keputusan informasi dan penilaian kinerja surat barharga.